

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap Manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Sebab harta menjadi bagian integral yang dapat memenuhi pada apa yang sudah menjadi kebutuhan. Suatu upaya yang bisa dilakukan oleh manusia untuk memperoleh suatu kekayaan atau harta tersebut adalah dengan bekerja. Asepak husus dari bekerja dalam menghasilkan suatu keuntungan adalah dengan berdagang. Berdagang menjadi aspek yang secara komprehensif dilakukan oleh banyak orang. Dimana berdagang ini merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Bahkan Rasulullah, telah menyatakan bahwa sembilan dari sepuluh pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang.¹ Artinya dengan melalui jalan perdagangan inilah, pintu-pintu rezeki terbuka, sehingga karunia Allah terpancar dari padanya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 254 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا
شَفَاعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi

¹ Veithzal Rivai, Amiur Nurudin, Dan Faisar Ananda, *Islamic Business And Economic Ethics*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2012), 32.

jual beli, tidak ada lagi persahabatan, dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.” (QS. Al-Baqarah: 254).²

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya berdagang adalah suatu proses usaha dalam memperoleh rezeki yang memiliki suatu keberkahan dan sesuai pada nilai-nilai syariah. Rezeki dalam berdagang bersifat eksponensial bulan spontan dimana banyak proses yang harus dijalankan. Dalam berdagang ini Allah membuka pintu rezeki seluas-luasnya.³

Landasan yang bisa digunakan dalam menjalankan usaha bisnis terutama berdagang harus memiliki niat bukan semata-mata hanyalah mencaai sebuah keuntungan akan tetapi diintegrasikan pada perilaku akhlak yang mulia dalam mensejahterakan masyarakat.⁴ Proses bisnis harus berpatokan pada prinsip ekonomi syariah yang didalamnya terdapat suatu prinsip sebagai bentuk perbedaan dengan sistem ekonomi lainnya. Dimana prinsip ini menjadi landasan dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan sesuai pada syariah yang ditetapkan dalam islam. Dalam perspektif ekonomi syariah, suatu kegiatan usaha dijalankan pada sektor pemberian kebebasan tanpa adanya pemaksaan pasa setiap pihak dalam melakukan proses jual beli yang diharapkan dapat memberikan keridhoan Allah SWT. Dengan hal tersebut maka moral dari seorang pebisnis dapat menentukan proses interaksi dalam jual beli yang dijalankan.

² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan 2020*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 56.

³ <https://sumbarprov.go.id/home/news/19506-membuka-pintu-rezki-dengan-berdagang> Diakses Pada Tanggal 2 September 2023 Pukul 09.00 Wib.

⁴ Jafriil Khalil, *Jihad Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010), 46.

Landasan yang dijadikan sebagai acuan dasar dalam prinsip Ekonomi Islam mengacu pada empat nilai yang secara universal terpancar pada sifar Rasulullah, yakni: shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Keempat nilai ini dapat dijadikan sebagai dasar inspirasi dalam menyusun teori-teori ekonomi Islam. Konsep perdagangan yang dijalankan seorang pebisnis harus dilakukan secara baik, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dimana dalam prinsip ini sudah sesuai pada nilai-nilai yang ditentukan dalam islam. Dalam artian prinsip dalam setiap kegiatan ekonomi harus memegang teguh pada syariah islam. Adapun ketentuan yang terdapat dalam prinsip ekonomi syariah yang mengacu pada aspek perdagangan meliputi pada larangan dalam mencari keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, merugikan orang lain, dan harus menerapkan pada keadilan dan kejujuran.⁵

Mengembangkan suatu usaha yang dijalankan tentu tidak boleh melanggar segala aturan dan prinsip-prinsip syariah seperti tindakan kecurangan, halal atau tidaknya suatu produk yang juga penting guna mengembalikan hak konsumen dan pelaku bisnis. Dimana dalam mengembangkan suatu usaha harus diterapkan sesuai pada prinsip ekonomi syariah yang tidak hanya di harapkan untuk mencari sebuah keuntungan melainkan menerapkan prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh Allah SWT pada bisnis makanan.

Salah satu sarana yang bisa digunakan oleh seorang pebisnis untuk memunculkan pada ikon kepariwisataan dari suatu daerah adalah wisata kuliner. Kuliner yang ada dapat dijadikan sebagai salah satu ciri khas tersendiri dalam sebuah provinsi. Mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada

⁵ Veithzal Rivai, Dan Andi Buchari , *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2009),96.

Juni 2022, bahwasanya pada tahun 2020 usaha kuliner yang tersebar pada seluruh penjuru Indonesia mencapai 11.223 usaha kuliner. Usaha kuliner yang sudah menyebar tersebut masuk kedalam beberapa kategori yang diantaranya adaah sebanyak 8.042 usaha (71,65 persen) di antaranya berupa restoran atau rumah makan, 269 usaha (2,40 persen) berupa katering, dan sisanya 2.912 usaha (25,95 persen) masuk dalam kategori lainnya.⁶

Usaha kuliner menjadi prioritas yang tidak terbatas yang dapat menjadi sumber kekayaan dalam sektor kuliner nusantara. Dimana terdapat beberapa cita rasa yang berbeda pada setiap wilayah yang dapat dijadikan sebagai suatu ciri yang mengkhaskan terhadap daerah tersebut. dengan hal ini maka akan menimbulkan pada persaingan yang sangat ketat. Dimana seorang pebisnis kuliner dituntut untuk dapat mengembangkan usaha dengan inovasi yang dimiliki. Dengan hal tersebut maka pada sektor usaha dibidang rumah makan yang merupakan suatu kebutuhan primer manusia dapat menjanjikan dan mempunyai prospek yang baik dalam suatu usaha.

Usaha bisnis makanan menjadi hal yang rentan untuk terjadinya sebuah kecurangan. Dimana pada seiring perkembangan waktu telah terjadi ditemukan beberapa tindakan yang meleneceng pada prinsip ekonomi syariah yaitu seperti halnya terdapat kesengajaan memberikan campuran atau mengganti bahan baru dengan bahan yang sudah tidak layak dikonsumsi pada makanan yang diproduksi. dan masih banyak kecurangan lain yang dapat dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dalam hal ini prinsip ekonomi syariah menjadi suatu dasar

⁶ Diva Angelia, "*Usaha Kuliner Di Indonesia Dalam Bingkai Statistik*" Diakses Dari <https://goodstats.id/article/lebih-dari-10000-usaha-kuliner-ada-di-indonesia-bagaimanastatistiknya-otiu5> Pada Tanggal 25 September 2023 Pukul 14.00 Wib.

yang dapat memberikan unsur perlindungan bagi konsumen untuk tidak menghasilkan pada kecurangan sehingga tidak adanya pihak yang dirugikan. Salah satunya bisnis usaha kuliner yang menerapkan pada prinsip ekonomi syariah adalah usaha kuliberada di Aeng panas Kec. Pragaan yaitu Warung makan Soraya.

Warung makan Soraya merupakan warung makan yang menjajakan menu-menu makanan dan minuman khas dari daerah. Sajian makanan dengan cita rasa yang kaya akan rempah itu membuat menu makanan di Warung makan Soraya menjadi istimewa dan khas. Hal tersebut dikarenakan perpaduan antara cita rasa masakan yang khas. Warung Kuliner Soraya berdiri pada tahun 1996 yang terletak di Desa Aeng Panas Kec. Pragaan Kab. Sumenep dan telah memperluas tempat makan tersebut sebagai upaya pengembangan bisnisnya. Warung makan ini menjual berbagai jenis makanan yang terdiri dari 8 macam varian dengan harga yang beragam pada makanan yang ditawarkan berdasarkan varian makanan yang ada.

Table 1.1 Daftar Menu

No.	Menu	Harga
1.	Soto ayam	Rp 12.000,00
2.	Soto daging	Rp 12.000,00
3.	Soto babat	Rp 12.000,00

4.	Kaldu daging	Rp 12.000,00
5.	Kaldu babat	Rp 12.000,00
6.	Rujak selingkuh	Rp 10.000,00
7.	Rujak biasa	Rp 10.000,00
8.	Rujak petis	Rp 10.000,00

Selain memiliki varian menu yang beragam, warung makan soraya ini memperhatikan pada fasilitas tempat makan untuk memberikan kenyamanan pada konsumen. Warung makan Soraya merupakan salah satu warung kuliner yang cukup digemari oleh kalangan masyarakat. Warung tersebut selalu ramai dengan pengunjung. Selain itu ditempat warung makan Soraya juga memiliki daya tarik karena tempatnya yang berada di pinggir pantai. Selain itu pemilik warung makan itu adalah seorang muslim yang berusaha menjaga nilai-nilai keislamannya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis akan memfokuskan penelitian pada bidang prinsip bisnis syariah Warung Makan Soraya, dengan judul “Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Pada Warung Makan Soraya Kec. Pragaan Kab. Sumenep.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan warung makan soraya?
2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi warung makan soraya dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dan bagaimana mereka mengatasi hambatan ?
3. Bagaimana persepsi konsumen terhadap warung makan soraya yang menerapkan prinsip ekonomi syariah dibandingkan dengan warung makan lainnya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan warung makan soraya.
2. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi warung makan soraya dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dan bagaimana mereka mengatasi hambatan.
3. Untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap warung makan soraya yang menerapkan prinsip ekonomi syariah dibandingkan dengan warung makan lainnya ?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai manfaat dan memiliki banyak kegunaan bagi berbagai pihak, seacara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini menjadi suatu tambahan wawasan keilmuan, dan sebagai kontribusi pemikiran dalam hal mengetahui implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (ES), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Memberikan tambahan pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang kewirausahaan. Sebagai kontribusi penulis terhadap ilmu pengetahuan dalam bahasan penerapan prinsip dasar Ekonomi Syariah pada usaha dan kesejahteraan.

b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa saran-saran yang positif bagi pelaku usaha untuk dijadikan landasan dan pertimbangan dalam kegiatan bisnis khususnya dalam menetapkan harga barang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan bisa memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi istilah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Implementasi adalah penerapan yang dilakukan secara sistematis sesuai pada apa yang telah direncanakan. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah

mekanisme dari sistem kegiatan yang mengacu pada pelaksanaan yang dilakukan secara terencana dalam mencapai pada tujuan.⁷

- 2) Prinsip ekonomi syariah merupakan suatu acuan dasar yang dijadikan sebuah inspirasi dalam menjalankan bisnis yang berlandaskan pada nilai-nilai yang ditetapkan secara syaria'ah yang mengacu pada sifat Nabi yang diantaranya adalah shiddiq (Jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan), dan fathanah (cerdas).⁸
- 3) Warung Makan/Rumah makan adalah suatu tempat atau bangunan yang secara komprehensif didalamnya terdapat proses transaksi jual beli makanan atau minuman dengan memberikan pelayanan yang baik kepada semua konsumen. Tujuan utama dalam bisnis warung makan/rumah makan tidak hanya mengacu pada pencarian keuntungan akan tetapi juga bertujuan untuk memberikan suatu kepuasan pada konsumen. Prof. Vanco Christian dari School Hotel Administration di Cornell University mengatakan bahwasanya warung makan/rumah makan ini memiliki suatu tujuan yang secara operasional megacu pada pencarian keuntungan.⁹

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini dibutuhkan untuk membedakan hasil proposal ini dengan hasil penelitian sebelumnya, penulis telah menelusuri kajian pustaka yang menurut penulis permasalahannya hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Dengan demikian untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang dibahas diatas serta mempermudah mendapatkan

⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta, 2002), 70.

⁸ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: Iii T, 2002),17

⁹ Marsum W, *Restoran Dan Segala Permasalahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2005.), 19.

gambaran dalam penyusunan kerangka pikir penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap literatur-literatur yang hampir mirip namun tidak berbeda dengan objek masalah yang diangkat, beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indah Kesuma, "Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh", Tahun 2021, Skripsi. Permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana perilaku para pelaku UMKM di kota banda aceh?. Bagaimana implementasi prinsip² ekonomi syariah dalam perilaku UMKM?. Hasil dari penelitian ini adalah menggambarkan konsep Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Banda Aceh. Pelaku Usaha UMKM di Gampong Darussalam di Kota Banda Aceh ada beberapa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih ada yang melakukan tindakan kecurangan dan tidak jujur, sehingga perlu menerapkan prinsip syariah yang dijalankan kepada para pelaku usaha yang di harapkan dapat benar-benar dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Nashri, "Implementasi Pemasaran Berdasarkan Karakteristik Dan Prinsip Syariah Marketing (Studi Pada Warung Kuliner Khas Aceh Bungong Jeumpa)", Tahun 2017, Skripsi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi karakteristik dan prinsip-prinsip Syariah marketing khususnya dalam aspek syariah marketing tactic yang terdiri dari Diferensiasi, Marketing Mix (product, price, place dan promotion) dan selling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik dan prinsip Marketing telah dilaksanakan sesuai dengan nilai Syariah dalam setiap

kegiatan yang di jalankan pada bisnis Warung Kuliner Khas Aceh Bungong Jeumpa. Namun masih terdapat sesuatu yang perlu dilakukan sebagai bentuk pemenuhan adalah pengadaan surat fatwa halal dari MUI sebab pada bisnis Warung Kuliner Khas Aceh Bungong ini tidak memiliki surat tersebut..

3. Misbahul Ali dan Nura Widani, "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di RM. Prasmanan Tapen Bondowoso" Tahun 2020, Jurnal. Berdasarkan hasil penelitian ekonomi Islam merupakan ekonomi yang berdasarkan pada kebutuhan. Ekonomi Islam bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syariat Allah. Kegiatan ekonomi merupakan bagian dari kehidupan yang menyeluruh, dilandasi oleh nilai-nilai yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits yang diaplikasikan pada hubungan kepada Allah dan kepada manusia secara bersamaan. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui implementasi prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan produksi di rumah makan prasmanan desa Gunung Anyar kecamatan Tapen kabupaten Bondowoso. Hasilnya menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi yang diterapkan yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip tanggung jawab.
4. Nanda Herdiansyah, "Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah Dikalangan Pedagang Muslim di Kelurahan Tuban Bali", Tahun 2017, Skripsi. Pedagang yang bisa menempatkan prinsip syariah ke dalam proses berdagangnya, akan mendapatkan keuntungan di dunia tanpa melupakan keuntungan di akhirat. Prinsip dan etika bisnis islam dapat dijadikan sebagai indikator dasar acuan dalam menjalan bisnis syariah. Hasil penelitian ini

ditemukan bahwasanya pada realita bisnis sehari-hari pedagang muslim yang dijalankan di Kelurahan Tuban telah menerapkan etika bisnis Islam dengan cara menjual produk yang halal, jujur terhadap kualitas makanan, dan ramah pada konsumen. Mereka juga menyamakan harga sesuai pasaran serta memastikan praktik mal bisnis seperti iktikar tidak mereka lakukan. Para pedagang juga selalu menyempatkan waktu untuk beribadah di saat proses berdagang sedang berlangsung.

5. Nor Laila, "Strategi Pengusaha Warung Makan Dalam Mempertahankan Bisnis Menurut Prinsip Syariah (Studi Pada Yen's Delight Coffe Pastry&Resto)" Tahun 2021. Skripsi. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi peneliti ditemukan bahwa strategi yang dilakukan oleh manajer dan staf Yen's Delight Coffe Pastry&Resto disesuaikan dengan prinsip syariah guna mempertahankan pada bisnis yang dijalankan. Strategi yang dilakukan adalah dengan memiliki usaha sampingan sehingga dapat menanggulangi pada krisis modal, menghindari rasa takut dan ketidakpercayaan dalam diri terhadap kegagalan, warung makan ini juga memiliki ciri khas yaitu makanan Jepang. Prinsip yang dijalankan Yen's Delight Coffe Pastry&Resto adalah dengan melakukan infak tiap bulan, keadilan dengan menyamaratakan semua pelanggan, bertanggung jawab terhadap pelayanan yang diberikan, bebas unsur riba dengan cara tidak meminjam modal di lembaga keuangan dan promosi dengan konsisten dengan memanfaatkan sosial media.

Adapun persamaan dan perbedaannya bisa dilihat pada tabel tersebut:

Table 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Indah Kesuma	PenerapanPrinsip Ekonomi Syariah Dalam Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh	Persamaannya adalah skripsi ini membahas tentang prinsip ekonomi syariah dalam membangun sebuah usaha	Objek yang diteliti
2.	Nashri	Implementasi Pemasaran BerdasarkanKarakteristik Dan Prinsip Syariah Marketing (Studi Pada Warung Kuliner Khas Aceh Bungong Jeumpa)	Persamaannya adalah skripsi ini membahas tentang implementasi prinsip syariah yang terdapat pada warung makan	Lebih fokus kepada pemasaran

3.	Misbahul Ali dan Nura Wildani	Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di RM. Prasmanan Tapen Bondowoso	Persamaannya adalah skripsi ini membahas tentang penerapan prinsip- prinsip ekonomi Syariah	Objek yang di teliti dan lebih fokus ke produksi
4.	Nanda Herdiansyah	Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah Dikalangan Pedagang Muslim di Kelurahan Tuban Bali	Persamaannya adalah skripsi ini membahas tentang prinsip- prinsip ekonomi Syariah	Lebih focus kepada etika bisnis danObjek yang di teliti

5.	Nor Laila	Strategi Pengusaha Warung Makan Dalam Mempertahankan Bisnis Menurut Prinsip Syariah (Studi Pada Yen's Delight Coffe Pastry&Resto)	Persamaannya adalah skripsi ini membahas tentang prinsip-prinsip ekonomi Syariah	Objek yang di teliti dan lebih fokus ke strategi mempertahankan bisnis
----	-----------	---	--	--

